

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh kesalehan ritual orang tua dan kesalehan sosial orang tua dengan kecerdasan spritual siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu;

1. Kesalehan ritual orang tua siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon dalam kategori "baik" hal ini berdasarkan skor rata-rata (M) yaitu sebesar 71,33%. yang diinterpretasi dan dikategorisasi dengan tabel yang ditentukan.
2. Kesalehan sosial orang tua siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon dalam kategori "baik" hal ini berdasarkan skor rata-rata (M) yaitu sebesar 73,90%. yang diinterpretasi dan dikategorisasi dengan tabel yang ditentukan.
3. Kecerdasan spritual siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon dalam kategori "baik" hal ini berdasarkan skor rata-rata (M) yaitu sebesar 75,73%. yang diinterpretasi dan dikategorisasi dengan tabel yang ditentukan.
4. Adanya pengaruh yang signifikan anatar kesalehan ritual orang tua dengan kecerdasan spritual siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon. Hal ini

dibuktikan dengan persamaan regresi yaitu $Y = 89.572 + 0,0194X$. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.174$ dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian hasil uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai r^2 (R Square) adalah 0.547 berada dalam taraf **sedang**. Nilai $r^2 \times 100 = 54,7\%$ artinya besaran pengaruh kesalahan ritual orang tua adalah 54,7% sementara sisanya 43,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

5. Adanya pengaruh yang signifikan antara kesalahan sosial orang tua dengan kecerdasan spritual siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi yaitu $Y = 89.572 + 0,0194X$. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.453$ dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian hasil uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai r^2 (R Square) adalah 0.597 berada dalam taraf **sedang**. Nilai $r^2 \times 100 = 59,7\%$ artinya besaran pengaruh kesalahan sosial orang tua adalah 59,7% sementara sisanya 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
6. Adanya pengaruh yang signifikan antara kesalahan ritual dan kesalahan sosial orang tua dengan kecerdasan spritual siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $R^2 = 0,650$ ($R \neq 0$). Besarnya pengaruh kesalahan ritual orang tua dan kesalahan sosial orang tua dengan kecerdasan spritual siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon adalah 65%. Sisanya 35%

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi yang telah dijelaskan sebelumnya maka nilai $r^2 = 0,650$ berada pada pengaruh yang **Kuat/Tinggi**.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kuantitatif yang membahas pengaruh kesalehan ritual orang tua dan kesalehan sosial orang tua dengan kecerdasan spritual siswa kelas VII SMP YP. Fatahillah Cilegon. Maka kesimpulan mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang pengaruh kesalehan ritual orang tua dan kesalehan sosial orang tua dengan kecerdasan spritual siswa ini mempunyai hubungan erat dengan pembentukan kepribadian dan keberhasilan pendidikan Islam, oleh karena itu para guru dan atau tenaga kependidikan lainnya serta para orang tua hendaknya memperbanyak memberikan suri tauladan yang baik pada para siswa.
2. Implikasi terhadap cara pandang guru dan orang tua pada siswa. Guru dan orang tua harus menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Setiap siswa berbeda minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, motivasi belajar, dan status social ekonomi serta latar belakang budaya. Karena itu kegiatan pembelajaran, dan organisasi kelas, perlu beragam sesuai dengan

karakteristik siswa, yang semuanya berpedoman pada nilai-nilai dan norma Pendidikan Agama Islam.

3. Implikasi terhadap lembaga pendidikan dimana lembaga pendidikan harus mempunyai kebijakan khusus dan saling bersinergi antara siswa, guru dan orang tua, terutama yang berkaitan dengan kesalehan ritual, kesalehan sosial dan kecerdasan spritual.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam tesis ini, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya lebih memantapkan kerjasama dan hubungan dengan para orang tua serta lebih intensif memantau perkembangan kecerdasan spritual siswa sehingga para siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan zaman saat ini.

2. Untuk Guru

Guru hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan spritual orang tua dengan memanfaatkan seluruh potensi dan bakat siswa. Guru juga dapat meningkatkan kecerdasan spritual siswa dengan pembiasaan-pembiasaan Islami dan berkomunikasi dengan para orang tua setiap saat.

3. Untuk Orang Tua

Para orang tua hendaknya memantau perkembangan kecerdasan spritual orang tua dengan suri tauladan dan pemberian contoh yang baik terhadap anak-anak, baik dengan prilaku agamis maupun dengan prilaku sosial dengan masyarakat sekitar, sehingga perkembangan kecerdasan spritual anak tumbuh dari dalam rumah dengan stabil dan kondusif.

4. Untuk Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan belajar demi mencapai cita-cita yang diinginkan dengan tetap menjadikan orang tua dan guru sebagai pembimbing dan pengarah kemajuan spritualisme diri.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam memberikan suatu instrument penelitian hendaknya peneliti benar-benar mempertimbangkan waktu, kondisi atau keadaan sampel sehingga data bias didapatkan sesuai keadaan riil dilapangan.